Fund Fact Sheet

30 November 2017

Majoris Asset Management

Majoris Pasar Uang Indonesia

MAJPASU IJ EQUITY

Tema Investasi

Memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dan sekaligus memberikan tingkat likuiditas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dana tunai, dengan berinvestasi pada instrumen pasar uang dalam negeri yang jatuh temponya kurang dari setahun dan/atau deposito sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Kinerja Investasi

Majoris Pasar Uang Indonesia dibandingkan Benchmark

	1M	2 M	3 M	6 M	YTD	1 Yr	3 Yrs	Sejak Peluncuran
RD MAJPASU	0,42%	0,90%	1,34%	2,41%	3,98%	5,24%	-	9,03%
Time Deposit	0,37%	0,78%	1,15%	2,42%	4,62%	5,05%	15,97%	8,80%

Sumber : *Laporan Bank Kustodian, Bloomberg & Infovesta*
Reksa Dana ditawarkan 06 April 2016, sehingga data belum tersedia

Portofolio Investasi

	Alokasi Aset	Komposisi Portofolio
Instrumen Pasar Uang:	100%	
1. Obligasi (< 1 tahun)		34,57%
2. Deposito & Cash		65,43%

*Top 5 Holdings***	*Top Sectors*		Statistik	
TD Bank	Obligasi	34,57%	*Beta*	-
FIFA03ACN1	Deposito	64,91%	*Std. Deviation**	0,09%
MEDC01CN2			*Sharpe Ratio*	-
PTPP01CN1			*Best Monthly Return*	1,21%
WOMF02ACN2			*Worst Monthly Return*	0,21%

**) Perhitungan standard deviasi atas return*
***) Urutan sesuai alphabet*

Analisa Pasar

- Reksa Dana Majoris Pasar Uang Indonesia di bulan November 2017 naik sebesar +0,42%, relatif *outperformed* terhadap *Time Deposit* (sumber : Bloomberg) sebesar +0,37%. Adapun sejak peluncurannya, Reksa Dana Majoris Pasar Uang *outperformed* dengan kinerja sebesar +9,03% dibandingkan dengan *benchmark* sebesar +8,80%. Alokasi aset saat ini sebesar 34,57% dengan penempatan pada obligasi dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun dan 65,43% ditempatkan pada deposito dan cash untuk menjaga likuiditas Reksa Dana.
- Suku bunga deposito di perbankan Indonesia terus menunjukkan tren penurunan, hal ini sejalan dengan langkah yang dilakukan Bank Indonesia untuk menurunkan suku bunga acuan (7 day reverse repo rate) sebanyak 2 kali menjadi 4,25%. Selain itu, dari sisi likuiditas perbankan menunjukkan adanya peningkatan atau kelebihan likuiditas di beberapa perbankan. Level Loan to Deposit (LDR) mengalami penurunan dari level *peak* sebesar 92% (Des 2015) menjadi 90,16% (Oct 2017). Penurunan LDR ini sejalan dengan masih rendahnya pertumbuhan kredit perbankan hingga Oct 2017 hanya mencapai 8,6% yoy atau 3,9% ytd. Sedangkan tingkat pertumbuhan dana pihak ketiga masih diatas pertumbuhan kredit, yakni sebesar 9,5% yoy atau 3,3% ytd. Rendahnya pertumbuhan kredit menunjukkan perbankan masih sangat selektif dalam penyaluran kredit.
- Adapun pergerakan harga obligasi sepanjang bulan November 2017 mengalami tren positif setelah mengalami penurunan harga di sepanjang bulan Oktober 2017. Hal ini sesuai ekspektasi kami dimana penurunan di bulan Okt 2017 memberikan peluang untuk memperpanjang durasi atau meningkatkan alokasi pada obligasi. Koreksi harga obligasi yang ditandai dengan kenaikan yield SUN di bulan Oktober 2017 hingga menyentuh level 6,85% untuk tenor 10 tahun, namun selanjutnya yield SUN tenor 10 tahun kembali mengalami penurunan ke level 6,51% pada akhir November 2017. Kenaikan harga obligasi didukung dengan tingkat inflasi dan perbaikan makro ekonomi Indonesia. Ditambah pula dengan ekspektasi akan keterbatasan suplai di pasar obligasi seiring rencana Pemerintah untuk membatasi lelang hingga akhir Nov 2017. Keterbatasan suplai obligasi Pemerintah dari lelang ini ditengah kondisi masih tingginya kebutuhan (*demand*) akan obligasi Pemerintah dalam portofolio investasi mereka.
- Strategi investasi Reksadana dengan mengoptimalkan imbal hasil melalui alokasi pada obligasi berjangka waktu kurang dari 1 tahun, dan tetap menjaga alokasi pada *time deposit* untuk kebutuhan likuiditas.

Fund Facts

Jenis	Reksa Dana Pasar Uang
Tanggal efektif	24 Mar 2016
Tanggal emisi	06 Apr 2016
Nilai tukar	Rupiah
NAV / Unit	Rp 1.090,31
Dana kelolaan	Rp 11,62 miliar
Minimum investasi awal	Rp 100.000
Min. pembelian selanjutnya	Rp 100.000
Minimum penjualan kembali	Rp 100.000
Biaya pembelian unit	Tidak Ada
Biaya penjualan kembali unit	Tidak Ada
Biaya pengalihan investasi	Tidak Ada
Jasa Manajer Investasi	Maks 1,0% per tahun
Jasa Bank Kustodian	Maks 0,20% per tahun
Bank Kustodian	Bank Mandiri

Faktor-Faktor Risiko Utama:

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko likuiditas
- Risiko wanprestasi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko perubahan regulasi
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil Risiko

Rendah — Tinggi

MAJPASU

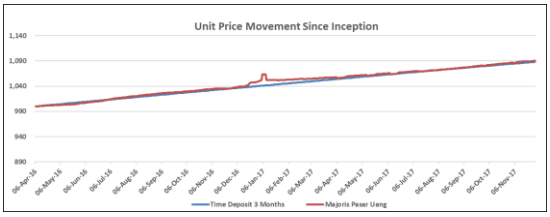

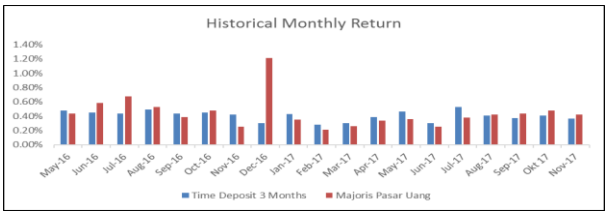

PT Majoris Asset Management
Sequis Center Building 4th floor. Jl. Jend. Sudirman No. 71 Jakarta, 12190 Indonesia
T (+62 21) 522 3118 ; 252 6569 ; 252 6568 F (+62 21) 522 3119
Investorrelations@majoris-asset.com

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RESIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.
PT Majoris Asset Management ("Majoris") telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam melakukan kegiatannya diawasi oleh OJK. Dokumen ini dibuat oleh Majoris hanya sebagai informasi singkat produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan. Namun demikian, Calon Pemodal tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung.